

Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 60 Kabupaten Sorong

Anis Alfian Fitriani¹, Febrian Andi Hidayat², Dewi Suranti³
¹²³Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Email Corresponding: anisalfianfitriani68@gmail.com

Abstrak : Belajar adalah perubahan kemampuan seseorang yang dapat dipertahankan tetapi tidak disebabkan oleh pertumbuhan. Perubahan yang disebut dengan belajar dapat ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku. Belajar dianggap sebagai perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan, karakter, serta pembentukan sikap dan rasa percaya diri siswa, terutama dalam mengikuti proses pembelajaran. Belajar membutuhkan motivasi yang kuat agar memperoleh perubahan yang maksimal. Namun, memotivasi setiap siswa dalam proses pembelajaran bukanlah hal yang mudah. Salah satunya adalah motivasi dalam pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan Media Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 60 Kabupaten Sorong. Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Experimental Design. Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas yang berpengaruh terhadap Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan Media Gambar, sedangkan variabel terikat terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 60 Kabupaten Sorong. Sampel yang digunakan adalah 13 siswa dan teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket dan lembar observasi untuk proses pembelajaran. Teknik analisis data terdiri dari tahap uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil uji reliabilitas menunjukkan Cronbrach's Alpha pada instrumen angket sebesar 0,730 dan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp-Sig sebesar 0,496. Pengujian hipotesis dengan Paired Sample T-test menunjukkan bahwa T-hitung adalah 10,050, nilai df pada penelitian n-1 adalah 13-1 = 12, nilai df = 17 adalah 2,179. Sehingga dapat diketahui bahwa Thitung dari Ttabel adalah 10.050 > 2.179 dan hasil Sig (2-tailed) adalah 0,01. Nilai ini lebih kecil dari ketentuan 0,05 dimana 0,01 < 0,05. Dari hasil pengujian ini menunjukkan diterima dan ditolak, artinya ada pengaruh penggunaan model *Make A Match* dengan bantuan media gambar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres 60, Kabupaten Sorong.

Kata Kunci : Model *Make A Match*, Media Gambar, Motivasi Belajar

Abstract : *Learning is a change in one's abilities that can be sustained but is not caused by growth. Changes referred to as learning can be demonstrated through changes in behavior. Learning is considered as the acquisition of knowledge, mastery of skills, character, and the formation of attitudes and self-confidence of students, especially in following the learning process. Learning requires strong motivation in order to obtain maximum change. However, motivating every student in the learning process is not an easy thing. One of them is motivation in science lessons. This study aims to determine the effect of the Make A Match Learning Model Assisted by Picture Media on Students' Learning Motivation in 4th Grade Science Lessons at SD Inpres 60, Sorong Regency. This research is a Pre-Experimental Design research. There are two variables, namely the independent variable leading to the Influence of the Make A Match Learning Model Assisted by Picture Media, while the dependent variable leads to Student Learning Motivation in Science Lessons for Class IV SD Inpres 60 Sorong Regency. The sample used was 13 students and the data collection technique used a questionnaire sheet and an observation sheet for the learning process. The data analysis technique consisted of the*

normality test and hypothesis testing stages. The results of the reliability test showed Cronbrach's Alpha on the questionnaire instrument was 0.730 and the results of the normality test obtained an Asymp-Sig value of 0.496. Hypothesis testing with the Paired Sample T-test shows that the T-count is 10,050, the df value in the n-1 study is 13-1 = 12, the df = 17 value is 2.179. So it can be seen that Tcount of Ttable is 10,050 > 2.179 and the result of Sig (2-tailed) is 0.01. This value is smaller than the 0.05 provision where 0.01 < 0.05. From the results of this test, it shows that it is accepted and rejected, meaning that there is an effect of using the Make A Match model with the help of picture media on the students' learning motivation in the fourth grade science lesson at SD Inpres 60, Sorong Regency.

Keywords : *Make A Match Model, Picture Media, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan perubahan atas kemampuan seseorang yang dapat dikekalkan namun tidak disebabkan oleh pertumbuhan (Sihe, A.J., 2011). Perubahan yang disebut sebagai pembelajaran dapat diperlihatkan melalui perubahan tingkah laku. Pembelajaran dianggap sebagai perolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, tabiat, dan pembentukan sikap serta kepercayaan diri peserta didik terutama dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Inpres 60 Kabupaten Sorong pada tanggal 14 Oktober 2020 pada saat melakukan observasi di lapangan pada saat itu sedang mengikuti pelajaran IPA dan ditemukan masalah tentang cara mengajar guru yang kurang memotivasi siswa dalam saat mengikuti proses pembelajaran, yaitu guru hanya menggunakan bahan ajar secara terus menerus seperti buku tanpa didukung model atau media pembelajaran lainnya, sehingga model yang digunakan guru terkesan berpusat pada guru (*teacher-centered*), tidak menggunakan model pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung.

Rendahnya motivasi siswa pada mata pelajaran IPA ditunjukkan dengan adanya perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti halnya sebagian siswa bergurau dengan teman yang lainnya ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran di depan kelas. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang sedang sibuk bermain sendiri dan tidak memperhatikan gurunya.

Beberapa permasalahan yang dihadapi guru dan siswa perlu di tindak lanjuti dengan pembelajaran yang bervariasi dan efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap permasalahan pembelajaran yang memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran tersebut salah satunya model *Make A Match* berbantuan media gambar. *Make A Match* merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif (Rusman, 2011). Salah satu keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini didukung Komalasari (2010) menyatakan bahwa *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.

Model Pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu kata berisi pertanyaan dan jawaban sebagai media pembelajaran. Model Pembelajaran *Make A Match* dikembangkan pertama kali pada tahun 1994 oleh Lorna Curran didalam (Huda, 2013). Melalui kegiatan mencari pasangan sesuai kartu pertanyaan dan jawaban ini diharapkan siswa dapat mengingat materi yang telah disampaikan sebelumnya melalui media gambar.

Berdasarkan definisi *Make A Match* menurut pandangan ahli, maka dapat

disimpulkan bahwa *Make A Match* merupakan model yang mengajarkan siswa untuk dapat aktif dalam mencari/mencocokkan jawaban dan disiplin terhadap waktu yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan, *Pre-Exsperimental Design* yaitu penelitian dilakukan pada satu kelompok eksperimen yang mendapat pengajaran menggunakan model *Make A Match* berbantuan media gambar.

Terdapat dua variable dalam penelitian ini diantaranya variable bebas (independen) pada penelitian ini adalah model *Make A Match* Berbantu media gambar. Sedangkan variable terikat (Dependent) adalah Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA.

Penelitian ini dilaksanakn mulai tanggal 27 Mei sampai 12 Juni 2021 pada tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres 60 Kabupaten Sorong. Jumlah siswa SD Inpres 60 Kabupaten Sorong sebanyak 96 siswa diantaranya 49 siswa laki-laki dan 47 siswa perempuan.

Sampel penelitian yang digunakan yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah mengambil sebagian populasi yang ada. Populasi penlitian ini terbatas pada siswa kelas IV yang berjumlah 13 orang diantaranya 5 siswa laki-aki dan 8 siswa perempuan.

Teknik sampling yang digunakan dalam sampel penelitian adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan angket dan lembar observasi. Instrument penelitian yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), angket, lembar observasi dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan ujihipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan di SD Inpres 60 Kabupaten Sorong pada 27 Mei – 12 Juni , kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas IV. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran berupa media gambar. Validasi ahli oleh *professional judgment* 1 pada tanggal 20 April 2021 dan *professional judgment* 2 pada tanggal 23 April 2021 dimana didapatkan bahwa instrumen yang telah dibuat secara keseluruhan sudah baik dan layak digunakan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang berjumlah 20 butir pernyataan dinyatakan dapat digunakan dengan sedikit revisi karena ada beberapa pernyataan yang belum sesuai dengan bahasa Indonesia sesuai PUEBI yaitu pernyataan nomor 5, instrumen lembar observasi kegiatan pembelajaran,

Pengujian reliabilitas instrumen peneliti menggunakan SPSS V25.0. Kriteria yang digunakan adalah jika hasil $p \geq 0,6$ maka distribusi frekuensi tersebut normal, sebaliknya jika hasil $p \leq 0,6$ maka distribusi frekuensi tidak normal. Berdasarkan data tersebut maka terlmapir pada table 4.2.

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas Angket

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,730	20

Berdasarkan table 4.2 terhadap instrumen angket dengan menggunakan SPSS V25.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrumen angket sebesar 0,730 Nilai $0,730 \geq 0,6$ dengan demikian, instrumen angket tersebut telah memenuhi syarat *reliable*.

Deskripsi data hasil penelitian melalui data nilai angket, nilai angket adalah skor hasil penggunaan Pada penelitian ini menggunakan skala likert adalah model *Make A Match* berbantuan media gambar yang mempunyai jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor interval 1-4 dengan 20 pernyataan.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Deskriptif Angket

N	Nama	Penggunaan model <i>Make A Match</i> berbantuan media gambar
	Valid	13
Missing	0	0
Mean		60.30
Std. Error of Mean		1.033
Median		77.00
Mode		60
Std. Deviation		6.549
Variance		55.567
Range		20
Minimum		60
Maximum		88
Sum		603

Berdasarkan data tabel 4.5 diketahui bahwa rata-rata skor angket penggunaan model *Make A Match* berbantuan media gambar yang diperoleh sebesar 60.30 dan skor yang paling banyak muncul adalah 80 dengan standar deviasi sebesar 6.549 kemudian perolehan skor terendah 60 dan skor tertinggi 80 sehingga diperoleh rentang data sebesar 20.

Uji Normalitas dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan terhadap skor angket minat belajar siswa. Uji normalitas ini dilakukan terhadap data angket siswa. Kriteria yang digunakan adalah jika hasil $p \geq 0.05$ maka berdistribusi normal, sebaliknya jika hasil $p \leq 0.05$ maka distribusi frekuensi tidak normal. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS V25.0 statistic for windows*.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Penggunaan model <i>Make A Match</i> berbantuan media gambar	.835	13	.496
Motivasi belajar	.843	13	.597

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan data dari tabel 4.6 dapat diperoleh hasil uji normalitas diketahui nilai *Asymp. Sig* pada penggunaan model *Make A Match* berbantuan media gambar sebesar 0,496. Taraf signifikansi $0,496 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga bisa lanjutkan dengan pengujian data secara analisis statistik parametric. Uji hipotesis dilakukan setelah semua data dari hasil penelitian terkumpul.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

<i>One-Sample Test</i>						
<i>Test Value = 88</i>						
<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
Hasil Angket	10.050	13	.01	13.632	14.32	16.04

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif bahwa indikator motivasi diantaranya perhatian, relevansi/kecocokkan, percaya diri dan kepuasan, memperoleh jawaban yang sama yaitu 16 siswa. Kemudian indikator perhatian memperoleh jawaban 12 siswa dan indikator relevansi/kecocokkan memperoleh jawaban 14 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan dapat dilihat dari indikator motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan beberapa uji yang dilakukan yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas angket, uji ini dilakukan untuk mengetahui valid dan *reliable* angket yang digunakan agar hasil yang didapat dari uji keduanya dinyatakan *valid* dan *reliable*. Perhitungan uji reliabilitas *cronbach alpha*

menggunakan SPSS diperoleh hasil 0,730. Berdasarkan kriteria angket dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$ yaitu $0,730 \geq 0,6$ maka instrumen angket tersebut telah memenuhi syarat *reliable*, sehingga instrumen angket tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Hasil penelitian dari uji normalitas diketahui nilai *Asymp Sig* sebesar 0,496. Taraf signifikansi $0,496 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga data layak digunakan untuk uji hipotesis. Uji normalitas diketahui nilai *Asymp. Sig* pada penggunaan model *Make A Match* berbantuan media gambar sebesar 0,496. Taraf signifikansi $0,496 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga data layak digunakan uji hipotesis.

Penelitian uji hipotesis dengan Uji *Paired Sample T-test* pada penelitian ini diperoleh hasil T_{hitung} sebesar 9,030, nilai df pada penelitian $n-1$ yaitu $13 - 1 = 12$, nilai $df = 12$ adalah 2,179, jadi $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ dimana $10,050 \geq 2,179$ dan hasil *Sig (2-tailed)* sebesar 0,01 nilai ini lebih kecil dari ketentuan 0,05 dimana $0,01 \leq 0,05$. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh penggunaan model *Make A Match* berbantuan media gambar terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres 60 Kabupaten Sorong.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Make a Match* berbantuan media gambar terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres 60 Kabupaten Sorong

dengan nilai T_{hitung} sebesar 9,03 lebih besar dari T_{tabel} 2,179, dan atau nilai *sig. (2-tailed)* 0,01 lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul. (2018). Kemampuan Berfikir Kreatif Motivasi dan Penguasaan Konsep Siswa pada Pembelajaran Berbasis Model Cooperative Discovery di Sekolah Dasar. *Tesis*. Tidak Diterbitkan, Universitas Negeri Semarang.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Huda, Miftahul. (2014). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. B. Bandung: Refika Aditama.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rohmah, F.C. (2015). Pembelajaran Guru Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTSN Lengkong Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 (*Doctoral dissertation*, IAIN Kediri).
- Sihas, A. J. (2011). Konsep Pembelajaran. Diunduh dari: <http://eprints.utm.my/id/eprint/id/file/180566>.